

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kampus Universitas Katolik Widya Mandira pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Telp. (0308) 8090270 Fax. 831194, Kupang-Timor NTT.

4.1.1. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Program Studi Ilmu Komunikasi adalah program studi termuda pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi Ilmu Komunikasi didirikan dengan pertimbangan bahwa hingga tahun 2000, di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum ada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjalankan program studi Ilmu Komunikasi. Sedangkan perkembangan dan tuntutan zaman mengharuskan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi. Dengan latar belakang situasi inilah Jurusan Ilmu Komunikasi didirikan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki dua konsentrasi yakni Jurnalistik dan *Public Relations*. Jumlah mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi yaitu mahasiswa aktif berjumlah 396 mahasiswa, mahasiswa non aktif berjumlah 52 mahasiswa, dan mahasiswa cuti berjumlah 5 mahasiswa, jadi total keseluruhan

mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi yaitu 453 mahasiswa. Jumlah dosen tetap prodi Ilmu Komunikasi yaitu 10 dosen.

Sejak didirikan, Program Studi Ilmu Komunikasi berusaha untuk membenahi diri agar menjadi sebuah program studi yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara membenahi dan meningkatkan sumber daya manusia, pembedaan administrasi, menambah dan memperbaharui infrastruktur, serta bekerja sama dengan institusi lainnya dalam rangka memperlancar dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di program studi Ilmu Komunikasi pada angkatan 2020 dengan jumlah 65 mahasiswa aktif, tetapi penulis memilih enam orang sebagai informan dalam penelitian yang penulis lakukan.

4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

1) Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi menjadi komunitas pendidikan ilmiah yang unggul dan kreatif dalam bidang berkomunikasi berdasarkan nilai-nilai kristiani, berwawasan global serta berakar pada budaya lokal.

2) Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang komunikasi berdasarkan standar yang berlaku.
- b. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama di bidang komunikasi secara lokal.
- c. Menggali kearifan lokal dalam bidang komunikasi dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.
- d. Menjalankan tata kelola Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengutamakan pelayanan.

- e. Mengembangkan sarana dan prasarana Program Studi Ilmu Komunikasi yang menunjang pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

3) Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

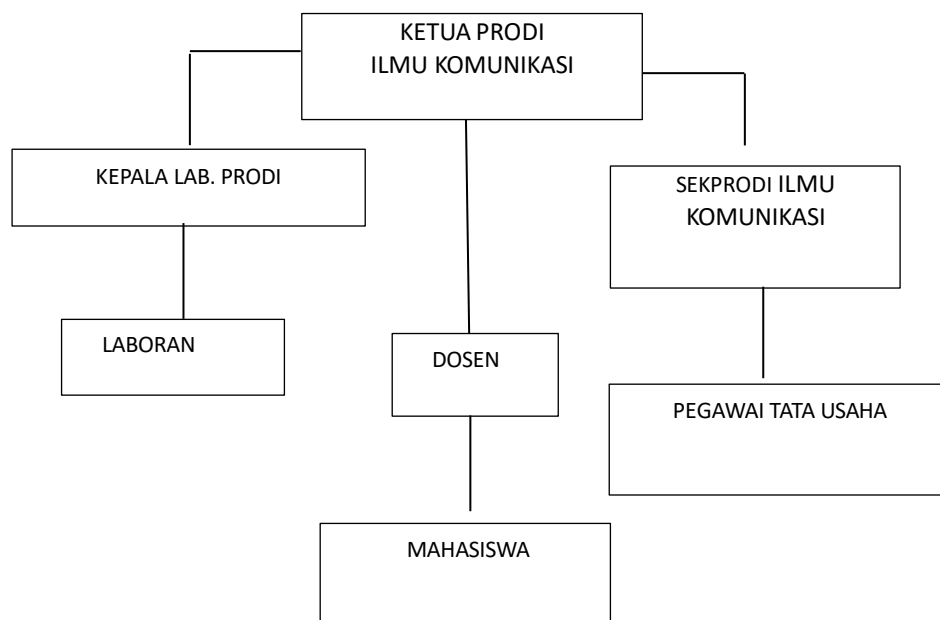
- a. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu berpikir kritis, kreatif, konstruktif, berorientasi ke masa depan serta berkepribadian luhur.
- b. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menguasai teknologi terutama dalam kegiatan administrasi.
- c. Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan memecahkan permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi, industri dan sosial.

(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang 2024)

4.1.3. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya

Mandira Kupang

Bagan 4.1. Struktur Program Studi Ilmu Komunikasi



(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang 2024)

4.2. Gambaran Umum Pelurusan Rambut pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, angkatan 2020, terdiri dari individu-individu yang aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Pelurusan rambut menjadi salah satu yang digemari oleh sebagian mahasiswa/mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UNWIRA untuk menunjang penampilan dan rasa percaya diri, terutama dalam konteks komunikasi interpersonal.

Pelurusan rambut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswi saja namun dapat juga dilakukan oleh mahasiswa, biasanya mereka melakukan pelurusan rambut karena mereka ingin tampil lebih menarik, karna dengan melakukan pelurusan rambut mereka merasa bahwa dapat meningkatkan kepercayaan diri. Pelurusan rambut biasanya mereka lakukan ketika keadaan rambut sudah tidak sesuai dengan keinginan mereka.

Pelurusan rambut di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri. Dengan berbagai metode yang digunakan, mahasiswa dapat memilih cara yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka.

4.3. Telaah Informan

Tabel 4.1.

Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Teknik Pelurusan rambut
1.	Fernandus Nong Cawa	Laki-laki	Catok
2.	Constansia Nova Bria	Perempuan	<i>Rebonding</i>
3.	Aripetra Mariana fay	Perempuan	<i>Rebonding</i>
4.	Melania Thall	Perempuan	<i>Smoothing</i>
5.	Maria Rosalia Saunoa	Perempuan	Catok
6.	Mariana Paila Dapa	Perempuan	Catok

(Sumber: Olahan penulis 2024)

Keterangan Informan

1. Fernandus Nong Cawa merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020, ia memiliki tekstur rambut ikal dan mulai melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok pada Tahun 2020.
2. Constansia Bria adalah seorang mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Ia memiliki rambut yang Panjang dengan tekstur rambut

keriting, ia mulai melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding* rapada Tahun 2020.

3. Aripetra Mariana Fay adalah seorang mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Ia memiliki tekstur rambut keriting dan mulai melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding* pada tahun 2020.
4. Melania Thall adalah seorang mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020. Ia memiliki rambut bertekstur ikal dan ia mulai memutuskan untuk melakukan pelurusan rambut dengan teknik *smodhing* pada Tahun 2023.
5. Maria Rosalia Saunoa adalah seorang mahasiswi Ilmu Komunikasi yang mulai kuliah pada tahun 2020. Ia memiliki rambut bertekstur ikal. Pada tahun 2021, ia mulai melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok.
6. Mariana Paila Dapa adalah mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020. Dia memiliki tekstur rambut ikal, kemudian pada tahun 2020 iya memutuskan untuk mulai melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok.

4.4. Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama satu minggu terhitung dari tanggal Sabtu, 18 Mei 2024 sampai dengan Jumat, 24 Mei 2024. Penulis melakukan observasi dan wawancara selama dua hari yakni penulis melakukan observasi kepada keenam informan yang sudah ditentukan sebelumnya pada tanggal 23 Mei 2024. dan tanggal 24 Mei penulis melakukan wawancara mendalam kepada ke enam informan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap enam orang informan terdapat beberapa jawaban dari informan mengenai persepsi mereka dalam meningkatkan kepercayaan diri.

persepsi tersebut terdapat pada indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut penulis akan memaparkan hasil penelitian berupa hasil wawancara dan observasi:

4.4.1. Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada keenam informan berdasarkan indikator-indikator penelitian. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis susun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pertanyaannya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi positif mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui pelurusan rambut?
2. Bagaimana persepsi negatif mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui pelurusan rambut?

a. Persepsi Positif

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan bagaimana persepsi positif tentang pelurusan rambut dalam meningkatkan kepercayaan diri. Pertama penulis menanyakan tentang alasan informan meluruskan rambut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fernandus Nong Cawa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 09:43 ia mengatakan bahwa:

saya memilih melakukan pelurusan rambut walaupun saya laki-laki karena saya merasa bahwa pelurusan rambut bagi saya adalah tentang ekspresi diri dan gaya pribadi. Saat rambut saya terlihat lebih lurus dan teratur, saya merasa lebih siap beraktivitas dengan percaya diri. Hal ini yang dapat membantu saya merasa lebih baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Jadi, bagi saya pelurusan rambut mempunyai peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Constansia Bria Jumat, 24 Mei

2024 pukul 11:15 ia mengatakan bahwa:

saya melakukan pelurusan rambut karena saya ingin memiliki rambut lurus yang lebih mudah diatur dan sesuai dengan yang saya inginkan dalam penampilan. Serta menurut saya rambut lurus sering kali dianggap lebih rapi dan keren, yang mungkin mendukung citra diri saya sebagai mahasiswi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aripetra Mariana Fay Jumat,

24 Mei 2024 pukul 12:05 ia mengatakan bahwa:

Saya memilih untuk melakukan pelurusan rambut karena saya ingin memiliki tampilan rambut yang lurus dan mudah diatur. Karna rambut keriting saya memerlukan perawatan ekstra dan sering kali sulit diatur, sehingga saya memutuskan untuk melakukan pelurusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Melania Thall Jumat, 24 Mei

2024 pukul 13:20 ia mengatakan:

Saya melakukan pelurusan rambut karena untuk mencapai tampilan rambut yang lebih lurus dan mudah diatur, serta dengan rambut saya yang lebih lurus saya lebih percaya diri.

Berdasarka hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoa Jumat, 24

Mei 2024 pukul 14:40 ia mengatakan bahwa:

Pelurusan rambut bagi saya bukan hanya sekadar transformasi fisik, tetapi juga perubahan dalam sikap dan persepsi terhadap diri saya sendiri. Ketika rambut lurus, saya merasa lebih rapi dan lebih mudah untuk merawat penampilan. Hal ini secara langsung yang mempengaruhi cara saya berinteraksi dengan orang lain, serta meningkatkan kepercayaan diri saya karena saya merasa lebih percaya diri dengan penampilan yang baru.

Berdasarkan hasil wawan cara denga Mariana Paila Dapa Jumat, 24 Mei 2024

pukul 15:20 ia mengatakan bahwa:

Saya melakukan Pelurusan rambut karena pelurusan rambut sebagai bagian dari perawatan diri yang penting. Ketika rambut saya teratur dan lurus, saya merasa lebih baik secara keseluruhan. Dan ini bukan hanya tentang penampilan tetapi juga tentang bagaimana perasaan saya terhadap diri saya sendiri, ketika saya merasa rapi dan terawat, dia memiliki lebih banyak percaya diri untuk berinteraksi dengan orang lain.

Kedua, penulis menanyakan mengapa memilih melakukan teknik pelurusan rambut seperti itu?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fernandus Nong Cawa pada hari Jumat,

24 Mei 2024 pukul 09:43 ia mengatakan bahwa:

Saya memilih melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok, karena tidak mengeluarkan biaya yang banyak dan dapat dilakukan Dimana saja dan juga rambut saya menjadi lurus dengan sempurna walaupun hanya sementara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Constansia Bria Jumat, 24 Mei

2024 pukul 11:15 ia megatakan bahwa:

saya memilih teknik *rebonding* daripada teknik pelurusan rambut lainnya karena beberapa alasan yakni: *Rebonding* memberikan hasil yang lebih tahan lama dibandingkan dengan teknik pelurusan lainnya, teknik rebonding dikenal mampu menghasilkan rambut yang lebih halus dan lurus secara permanen, Dan dengan *rebonding*, saya tidak perlu meluruskan rambutnya setiap hari, mengingat dengan rambutn saya yang Panjang akan menghabiskan waktu yang sangat lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aripetra Mariana Fay Jumat 24 Mei 2024 pukul 12:05 ia mengatakan bahwa:

Saya memilih teknik *rebonding* dibandingkan teknik pelurusan rambut lainnya karena hasil yang diperoleh dari *rebonding* lebih tahan lama dan memberikan tampilan yang sangat lurus. Saya merasa teknik ini juga lebih efektif untuk rambut keriting yang tebal, memberikan hasil yang lebih halus dan tidak mudah mengembang kembali dibandingkan dengan teknik pelurusan lainnya seperti *smoothing* atau penggunaan alat pelurus rambut biasa seperti catok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Melania Thall Jumat, 24 Mei 2024 pukul 13:20 ia mengatakan bahwa:

Saya memilih teknik *smoothing* rambut karena untuk mencapai tampilan rambut yang lebih lurus dan mudah diatur, serta dengan rambutnya yang lebih lurus saya lebih percaya diri. Teknik *smoothing* memberikan hasil yang lebih alami dan tidak merusak struktur alami rambut seperti teknik pelurusan yang lebih keras seperti *rebonding* atau catokan yang berlebihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 14:40 ia mengatakan bahwa:

Teknik catok rambut menjadi pilihan saya karena lebih terjangkau secara finansial dibanding teknik pelurusan rambut yang memerlukan biaya lebih tinggi dan perawatan yang intensif. Catok rambut juga dapat memberikan hasil yang cukup memuaskan dalam mengubah tampilan rambut saya dari ikal menjadi lebih lurus atau teratur, meskipun hasilnya tidak permanen seperti teknik pelurusan rambut lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Mariana Paila Dapa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 15:20 ia mengatakan bahwa:

Saya memilih teknik catok rambut karena relatif mudah dilakukan sendiri di manapun kita berada, dengan alat catok yang tersedia secara umum. Selain itu, catok rambut juga bisa digunakan untuk menciptakan berbagai gaya rambut, tidak hanya rambut lurus tetapi juga untuk memberikan volume atau gaya tertentu sesuai keinginan.

Ketiga, penulis menanyakan bagaimana pandangan anda tentang pelurusan rambut dengan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fernandus Nong Cawa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 09:43 ia mengatakan bahwa:

saya memilih melakukan pelurusan rambut walaupun saya laki-laki karena saya merasa bahwa pelurusan rambut bagi saya adalah tentang ekspresi diri dan gaya pribadi. Saat rambut saya terlihat lebih lurus dan teratur, saya merasa lebih siap beraktivitas dengan percaya diri. Hal ini yang dapat membantu saya merasa lebih baik di lingkungan kampus dan dimanapun saya berada. Jadi, bagi saya pelurusan rambut mempunyai peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Constansia Bria Jumat, 24 Mei 2024 pukul 11:15 ia megatakan bahwa:

Bagi saya, pelurusan rambut adalah bagian dari rutinitas perawatan diri yang membantu saya merasa lebih baik tentang penampilan saya. Ketika rambut terlihat rapi dan teratur, saya merasa lebih siap untuk menghadapi berbagai situasi, baik dalam lingkungan kampus maupun kehidupan sehari-hari. Ini memberi saya kepercayaan diri tambahan dan membantu saya berinteraksi dengan lebih percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aripetra Mariana Fay Jumat 23 Mei 2024 pukul 12:05 ia mengatakan bahwa:

Saya awalnya memiliki rambut keriting, pelurusan rambut telah mengubah cara saya melihat diri saya sendiri. Ketika rambut saya lurus, saya merasa lebih cocok dengan standar kecantikan yang sering kali dihargai oleh masyarakat. Saya juga merasa lebih rapi dan cantik dari rambut saya sebelumnya yang keriting dan ngembang. Hal inilah yang membuat saya lebih percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Melania Thall Jumat, 24 Mei

2024 pukul 13:20 ia mengatakan bahwa:

Bagi saya, pelurusan rambut memberikan peningkatan dalam kepercayaan diri. Sebelumnya, rambut saya keriting alami yang kadang terasa sulit diatur dan kurang rapi. Setelah meluruskan rambut, saya merasa lebih teratur dan lebih percaya diri dalam berpenampilan sehari-hari. Ini membantu saya merasa lebih baik tentang diri saya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoa Jumat, 24

Mei 2024 pukul 14:40 ia mengatakan bahwa:

Pelurusan rambut bagi saya bukan hanya sekadar merubah fisik, tetapi juga perubahan dalam sikap dan persepsi terhadap diri saya sendiri. Ketika rambut saya lurus, saya merasa lebih rapi dan lebih mudah untuk merawat penampilan saya. Hal ini secara langsung mempengaruhi cara saya berinteraksi dengan orang lain, meningkatkan kepercayaan diri saya karena saya merasa lebih percaya diri dengan penampilan saya yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mariana Paila Dapa Jumat, 24 Mei 2024

pukul 15:20 ia mengatakan bahwa:

Pelurusan rambut sebagai bagian dari perawatan diri yang penting. Ketika rambut saya teratur dan lurus, saya merasa lebih baik. Dan ini juga mempengaruhi perasaan saya terhadap diri saya sendiri. Ketika saya merasa rapi dan terawat, saya memiliki lebih banyak kepercayaan diri untuk berinteraksi dengan orang lain.

b. Persepsi Negatif

Pada bagian ini penulis menanyakan tentang bagaimana persepsi negatif. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pendapat informan mengenai persepsi negatif dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui pelurusan rambut ada dua yakni:

Pertama, penulis menanyakan bagaimana pandangan negatif pada teknik pelurusan rambut yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fernandus Nong Cawa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 09:43 ia mengatakan bahwa:

Setelah beberapa kali melakukan catok, rambut saya mulai patah dan rontok. Penampilan rambut saya mulai tidak sehat setelah melakukan catok rambut hal ini yang membuat saya tidak percaya diri, dengan kondisi rambut yang seperti ini.

Berdasarkan hasil wawan cara dengan Constansia Bria Jumat, 24 Mei 2024 pukul 11:15 ia megatakan bahwa:

Pengalaman saya setelah melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding* sangat mengecewakan karena rambut saya menjadi sangat lepek, mudah ketombe dan tidak memiliki volume. Dan ia merasa tidak percaya diri karena penampilan rambut saya yang terlihat tidak natural.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aripetra Mariana Fay Jumat, 24 Mei 2024 pukul 12:05 ia mengatakan bahwa:

Pengalaman saya setelah melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding* membuat rambut saya bercabang serta setiap hari mengalami kerontokan lebih banyak dari biasanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Melania Thall Jumat, 24 Mei 2024 pukul 13:20 ia mengatakan bahwa:

Saya dulu melakukan pelurusan rambut dengan teknik *smoothing*, dan hasilnya memang sangat bagus. Tapi setelah beberapa bulan, rambut saya mulai mengalami kerusakan rambut menjadi lebih tipis akibat kerontokan. Hal ini yang membuat saya tidak nyaman akibat kerontokan rambut yang sering terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoa Jumat,

24 Mei 2024 pukul 14:40 ia mengatakan bahwa:

Setelah beberapa kali saya melakukan catok rambut, saya melihat rambut mulai bercabang dan ujungnya terlihat sangat rusak. Saya juga harus menggunting rambut lebih sering untuk menghilangkan ujung yang rusak tetapi hasilnya jugapun tidak begitu rapi dan rambut saya tetap bercabang hal ini yang menyebabkan saya kurang nyaman dengan rambut saya yang sekarang.

Berdasarkan hasil wawan cara dengan Mariana Paila Dapa Jumat 24 Mei 2024

pukul 15:20 ia mengatakan bahwa:

Setiap kali saya menggunakan catok, rambut saya semakin bercabang dan ketika rambut saya tidak dicatok sulit untuk ditata. Hal ini membuat saya merasa kurang percaya diri karena saya khawatir orang lain akan melihat kerusakan rambut yang alami.

Kedua, penulis menanyakan bagaimana pandangan negatif anda tentang pelurusan rambut dengan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan FernandusNong Cawa Jumat, 24 Mei

2024 pukul 09:43 ia mengatakan bahwa:

Saya mengalami Perubahan drastis setelah melakukan pelurusan rambut karena membuat saya merasa tertekan untuk terus mempertahankan penampilan rambut saya. Saya khawatir bahwa jika saya tidak melakukan pelurusan rambut lagi dan rambut saya mulai kembali keriting, orang lain akan menilai saya berbeda.

Berdasarkan hasil wawan cara dengan Constansia Bria Jumat, 24 Mei 2024

pukul 11:15 ia megatakan bahwa:

Setelah melakukan pelurusan rambut, saya merasa rambutnya jadi lebih rapuh dan mudah patah. Saya juga harus lebih sering merawat rambut dengan kondisioner dan masker rambut supaya tetap sehat. Awalnya

rambut saya terlihat lebih rapi dan lurus, tapi lama-kelamaan justru membuat dia tidak nyaman karena harus lebih telaten merawatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aripetra Mariana Fay Jumat, 24 Mei 2024 pukul 12:05 ia mengatakan bahwa:

Awalnya saya senang ketika rambut lurus, tetapi seiring waktu saya sadar betapa sulit untuk merawatnya. Rambut yang mulai kembali menjadi kering, rapuh dan sayapun sudah mulai merasa tidak nyaman dengan perubahan rambut seperti seperti ini. Hal ini yang membuat saya tidak percaya diri ketika melihat rambut orang lain lebih bagus dari saya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Melania Thall Jumat, 24 Mei 2024 pukul 13:20 ia mengatakan bahwa:

Saya merasa kurang percaya diri setelah melakukan pelurusan rambut karena setelah meluruskan rambut, saya mengalami kerusakan rambut yang lumayan parah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoa Jumat, 24 Mei 2024 pukul 14:40 ia mengatakan bahwa:

Setelah saya melakukan pelurusan rambut saya lebih banyak menghabiskan waktu dan uang untuk menjaga kesehatan rambut agar tetap terlihat bagus, namun karena sekarang ini saya sudah jarang melakukan perawatan rambut seperti masker akhirnya rambut nya terlihat kusut dan susah diatur. Ini yang membuat saya merasa tertekan dan akhirnya saya merasa lebih tidak percaya diri daripada sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Meliana Paila Dapa Jumat 24 Mei 2024

pukul 15:20 ia mengatakan bahwa:

Awalnya saya sangat senang dengan hasil pelurusan rambut, karna saya bisa mengubah bentuk rambut sesuai keinginan saya, tetapi kemudian karena saya terlalu sering melakukan catok rambut akhirnya rambut sayapun mulai mengalami kerusakan seperti bercabang. hal tersebut yang membuat menyesal telah melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok yang akhirnya rambut mulai bercabang.

4.4.2. Hasil Observasi

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi yang menuntut kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif. Salah satu faktor yang diyakini dapat mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik, termasuk gaya rambut.

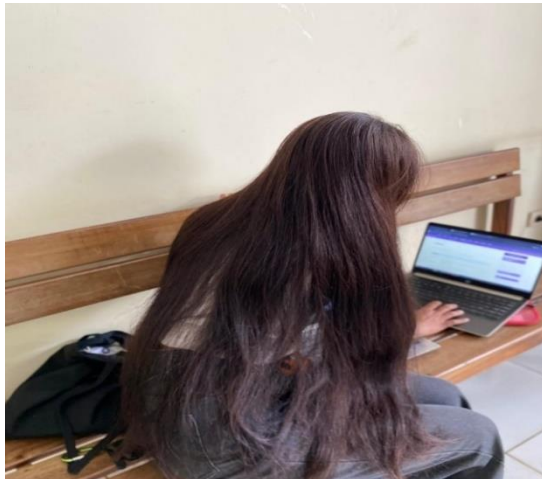
Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penampilan fisik mempunyai peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Mereka merasa lebih percaya diri ketika tampil rapi dan menarik, termasuk dalam hal gaya rambut. Banyak mahasiswa perempuan yang memilih untuk meluruskan rambut mereka karena merasa tampilan rambut lurus lebih rapi dan sesuai dengan tren. Mahasiswa laki-laki juga menyatakan bahwa mereka lebih menyukai penampilan rambut yang rapi dan mudah diatur.

Pada bagian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan di Universitas Widya Mandir Kupang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Observasi ini berkaitan dengan Persepsi mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui pelurusan rambut pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020.

Penelitian ini dilakukan dari Sabtu, 18 Mei 2024 sampai dengan hari Jumat 24 Mei 2024, terhadap keenam informan yakni Fernandus Nong Cawa, Constansia Nova Beria, Aripetra Mariana fay, Melania Thall, Maria Rosalia Saunoa, dan Mariana Paila Dapa. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati para informan ketika sedang berada di Lokasi penelitian.

Pada tanggal Kamis 23 Mei 2024 penulis melakukan observasi terhadap Fernandus Nong Cawa, Constansia Nova Beria, Aripetra Mariana fay, Melania Thall, Maria Rosalia Saunoa, dan Mariana Paila Dapa. Mereka sedang berada di halaman FISIP UNWIRA dan lobi, penulis melihat bahwa rambut mereka memiliki tekstur rambut lurus dari hasil pelurusan serta penulis melihat beberapa dari mereka cenderung menggunakan jepit rambut ketika berada di Lokasi kampus seperti Aripetra Mariana Fay, Melania Thall, Maria Rosalia Saunoa, karena merasa kurang percaya diri akibat kerusakan rambut setelah proses pelurusan, kemudian penulis memperhatikan lebih dekat dan ikut bergabung serta penulis melakukan diskusi terhadap keenam informan ini.

Gambar 4.1. Foto rambut informan yang melakukan pelurusan





(Sumber dokumentasi penulis 2024)

Dari observasi ini, dapat disimpulkan bahwa pelurusan rambut mempunyai peran dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka, namun mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 mempunyai persepsi positif dan negatif dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui pelurusan rambut. Penampilan fisik yang sesuai dengan keinginan individu mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan sosial. Namun akibat dari teknik pelurusan rambut tersebut juga dapat mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri mereka.

Pelurusan rambut dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk memperbaiki penampilan dan mendukung interaksi yang lebih percaya diri dengan lingkungan sekitar. Observasi ini menunjukkan bahwa aspek penampilan fisik, seperti gaya rambut, mempunyai peran penting dalam membentuk persepsi diri dan kepercayaan diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.